

## ABSTRAK

Aji, Nur Rohman Dwi. 2019. Peningkatan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Mendeskripsikan Perkembangan Sistem Wilayah Indonesia Melalui Model STAD Pada Siswa Kelas VI SDN Asembakor 1 Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing (I) Pembimbing (II)

**Kata Kunci :** Prestasi Belajar, IPS, Model STAD.

Pendidik yaitu salah satu komponen pendidikan yang berperan penting terhadap terciptanya proses pembelajaran yang dapat mengantarkan siswa ke arah tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tentunya dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya tujuan tersebut. Salah satu cara yang efektif yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Teams Achievement Divisions)*.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*, yaitu penelitian tindakan (*Action Research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok siswa. Penelitian tindakan kelas biasanya dilakukan selama 2 siklus, siklus pertama dilakukan mulai dari *planning, Acting & Observing – 1, Reflecting – 1 dan Revise Plan – 1*. Sedangkan siklus kedua dilakukan mulai dari *planning, Acting & Observing – 2, Reflecting – 2 dan Revise Plan – 2*.

Dari hasil observasi pada kondisi awal pembelajaran, diketahui terdapat beberapa yang menjadi penyebab tidak optimalnya hasil belajar IPS di sekolah SDN Asembakor I Kabupaten Probolinggo sampai dengan nilai KKM yang belum tuntas, sehingga tindakan perbaikan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe *STAD* pemecahan masalah yang ada melalui 2 siklus dimana masing masing siklus terdiri 2 (dua) kali pertemuan. Dan untuk nilai dan presentase keberhasilan belajar diambil dari nilai post tes yang diadakan di pertemuan ke 2 di setiap siklusnya.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang dilakukan yaitu dengan memberikan refleksi (perbaikan) terhadap kekurangan yang terjadi pada siklus 1 sehingga pada siklus 2 siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian terbukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan prestasi siswa.